

# HUBUNGAN PERILAKU MENJAGA KESEHATAN GENETALIA DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN DI SMK MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

Nopi Kurniyanti<sup>1</sup>, Afi Lutfiyati<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Remaja berisiko mengalami keputihan karena pada masa ini merupakan masa peralihan ataupun masa kematangan dari organ seksualnya. Keputihan merupakan masalah yang sering dialami perempuan dalam berbagai usia, salah satu faktor yang mempengaruhi keputihan adalah perilaku menjaga kesehatan genitalia. Perilaku menjaga kesehatan genitalia merupakan aktivitas yang dilakukan dalam perawatan diri sendiri khususnya pada organ kewanitaan akan terhindar dari terjadinya infeksi. Perilaku yang masih sering terjadi atau jarang diterapkan yaitu mencuci tangan sebelum menyentuh area kewanitaan.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku menjaga kesehatan genitalia dengan kejadian keputihan pada siswi di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, sampel yang digunakan yaitu *total sampling* dengan jumlah responden 45 siswi. Pengumpulan data dilakukan pada 8 Juni 2022 di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Instrumen menggunakan kuesioner perilaku menjaga kesehatan genitalia dan kejadian keputihan. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perilaku menjaga kesehatan genitalia mayoritas berperilaku baik sebanyak 23 responden (51,1%), mayoritas responden dengan kejadian keputihan fisiologis sebanyak 32 responden (71,1%). analisis uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku menjaga kesehatan genitalia dengan kejadian keputihan diperoleh nilai *p-value* 0,002 ( $p < 0,05$ ) (OR=10,5; 95% CI=1,969-55,998 sehingga responden dengan perilaku menjaga kesehatan genitalia kurang mempunyai kemungkinan 10,5 kali untuk mengalami kejadian keputihan patologis dibandingkan dengan responden yang memiliki perilaku menjaga kesehatan genitalia baik).

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara perilaku menjaga kesehatan genitalia dengan kejadian keputihan di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

**Kata kunci:** perilaku menjaga kesehatan genitalia, kejadian keputihan, remaja.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# THE ASSOCIATION BETWEEN THE BEHAVIOUR TO MAINTAIN GENITAL HEALTH AND THE LEUCORRHEA CASES AT SMK MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA

## ABSTRACT

Nopi Kurniyanti<sup>1</sup>, Afi Lutfiyati<sup>2</sup>

**Background:** Adolescents are at risk of experiencing leucorrhoea because this period is a transitional period or a period of maturity of their sexual organs. Leucorrhoea is a problem that is often experienced by women of various ages. One of the factors that affects leucorrhoea is the behavior to maintain genital health which is a self-care activity especially carried out in the female organs to avoid infection. The most commonly carried out behavior which is rarely applied is washing hands before touching the genital area.

**Research Objective:** This study aims to find out an association between the behavior to maintain genital health and the leucorrhoea cases in female students at SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

**Research Methods:** This is a quantitative research with a cross-sectional approach. The sample used is total sampling with a total of 45 female respondents. Data collection was carried out on 8 June 2022 at SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Questionnaires about the genital health behavior and the cases of leucorrhoea were used as the instruments. The data collected were analyzed using the chi-square test.

**Results:** Based on the results of the study showed that the behavior of maintaining the health of genitalia, the majority of respondents behaved well as many as 23 respondents (51.1%), the majority of respondents with physiological discharge incidence were 32 respondents (71.1%). The analysis results of the chi-square test show that there is an association between the behavior to maintain genital health and the cases of leucorrhoea with p-value of 0,002 ( $p < 0.05$ ) (OR=10,5; 95% CI=1,969-55,998). Therefore, the respondents whose genital health behavior is poor are likely to suffer from pathological leucorrhoea 10,5 times higher compared to the respondents who have a good behavior in maintaining their genital health.

**Conclusion:** There is an association between the behavior to maintain genital health and the cases of leucorrhoea at SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

**Keywords:** behavior to maintain genital health, cases of leucorrhoea, adolescen;

---

<sup>1</sup> Nursing Student of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Nursing Lecturer of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta